

**SOSIALISASI DAMPAK KERUSAKAN BAHU JALAN DAN CARA
PENANGANANNYA AGAR PERKERASAN JALAN TIDAK CEPAT RUSAK
DI DESA BAGAGAP KECAMATAN BARAMBAI KAB. BARITO KUALA**

Fathurrahman dan Akhmad Gazali

Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan

Email: fathurrahman4715@gmail.com

ABSTRAK

Meningkatnya kebutuhan akan sarana perhubungan sesuai juga dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk di Kabupaten Barito Kuala. Untuk itu diperlukan suatu jaringan jalan yang baik sehingga berbagai hambatan yang terjadi dapat diatasi sedini mungkin agar terciptanya keamanan dan kenyamanan bagi pemakai jalan. Salah satu hambatan pada jalan bila terjadi kerusakan yang diawali dari bahu jalan kemudian merembet ke perkerasan jalan aspal tersebut.

Penyuluhan Sosialisasi Dampak Kerusakan Bahu Jalan dan Cara Penanganannya di Desa Bagagap dilakukan dengan metode ceramah disertai tanya jawab, dan demonstrasi gambar. Metode ceramah diperlukan untuk menjelaskan konsep upaya penanganan kerusakan pada bahu jalan secara umum, sedangkan tanya jawab untuk memberi kesempatan para peserta lebih memahami perlunya perbaikan bahu jalan sehingga bagi yang belum paham dapat menanyakan. Metode demonstrasi diperlukan untuk memperjelas proses perbaikan bahu jalan yang baik.

Kata kunci: Kerusakan bahu jalan, cara penanganannya, Desa Bagagap

ABSTRACT

Adding the need for transportation is also in line with the increasing number of people in Barito Kuala Districts. For this reason, a good road network is needed so that it can pass through arrangements as early as possible so that the safety and comfort of road users can be created. One of the obstacles on the road if damage occurs starting from the shoulder of the road then spread to the asphalt pavement.

Counseling Dissemination of the Impact of Road Shoulder Damage and How to Manage it in Bagagap Village is done by the question and answer method, and rotating the image. The lecture method is needed to explain the concept of recovery that applies to the shoulder of the road, while the question and answer to give the opportunity for participants to debate the need for road shoulder improvement for those who have not asked. Demonstration methods are needed to clarify the process of good road shoulder repair.

Keywords: Damage to the shoulder of the road, how to handle it, Bagagap Village

PENDAHULUAN

Arus lalu lintas terus mengalami peningkatan dengan pesatnya pertumbuhan sosial ekonomi masyarakatnya. Sejalan dengan itu kebutuhan akan sarana dan prasarana perhubungan yang baik sebagai pendukung kegiatan ekonomi cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Meningkatnya kebutuhan akan sarana perhubungan sesuai juga dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk di Kabupaten Barito Kuala. Untuk itu diperlukan suatu jaringan jalan yang baik sehingga berbagai hambatan yang terjadi dapat diatasi sedini mungkin agar terciptanya keamanan dan kenyamanan bagi pemakai jalan. Salah satu hambatan pada jalan bila terjadi kerusakan pada bahu jalan yang nantinya akan bias merembet pada perkerasan aspal.

Pertambahan volume lalu lintas menyebabkan terjadinya penambahan kepadatan lalu lintas yang tidak seimbang dengan kapasitas jalan, hal ini akan menimbulkan masalah seperti kemacetan serta terjadinya kecelakaan lalu lintas dan kerusakan jalan yang dapat mengganggu tingkat kinerja atau pelayanan dari jalan tersebut. Penggunaan rute jalan yang lebih pendek jarak tempuhnya selalu dicari oleh setiap pemakai jalan agar perjalanan mereka cepat sampai.

Mencari rute yang pendek itu tidak bisa dihindari pengendara selalu menggunakan jalan lingkungan pemukiman yang tentunya dibuat dengan klasifikasi mutu rendah maka cepat sekali terjadi kerusakan yang mengganggu pengguna jalan.

Adapun Tujuan kegiatan ini adalah agar masyarakat menyadari akan pentingnya pemeliharaan bahu jalan dan perkerasan jalan aspal, kemudian masyarakat agar memahami cara penanganan kerusakan bahu jalan dengan benar, serta masyarakat tergerak untuk dapat memelihara secara swakelola bahu jalan yang rusak dilingkungan mereka tinggal, juga mengurangi kerusakan jalan yang lebih banyak di masa yang akan datang.

METODE

Pelaksanaan program Sosialisasi Dampak Kerusakan Bahu Jalan dan Cara Penanganannya agar Perkerasan Jalan tidak Cepat Rusak di Desa Bagagap Kec. Barambai Kab. Barito Kuala ini akan dilakukan dengan metode ceramah dan Tanya jawab.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyusunan pre planning. Persiapan media berupa power point dengan materi penyuluhan mengenai dampak kerusakan bahu

jalan. Langkah pertama adalah membuat kontrak, waktu dan tempat penyuluhan dengan kepala desa setempat.

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan warga dengan koordinasi kepala desa. Materi akan diberikan kepada para peserta berupa buku dan gambar-gambar. Diakhir pemberian ceramah peserta dipersilahkan diberi kesempatan untuk melakukan Tanya jawab dengan narasumber. Diharapkan dari sini maka para peserta akan mengerti dan dapat memberikan masukan kepada orang tua dan keluarga mereka.

KHALAYAK

Anggota masyarakat setempat ditambah ketua RW dan ketua RT se Desa Bagagap Kecamatan Barambai Kab. Barito Kuala. Hal ini dimaksudkan agar para tokoh masyarakat ini dapat menyampaikan informasinya kepada warganya pada masing-masing wilayahnya sehingga secara keseluruhan dapat mencakup seluruh warga Masyarakat.

FOTO KEGIATAN





KESIMPULAN

1. Perkerasan jalan / badan jalan yang baik adalah struktur jalan yang memenuhi kaidah kaidah dalam teknis perencanaan dan pelaksanaan pembuatan struktur jalan.
2. Perkerasan jalan harus didukung oleh bahu jalan yang masif dan padat, namun untuk memperkuat agar tidak terjadi longsoran maka dapat diperkuat dengan pancangan kayu disepanjang bahu jalan tersebut.

3. Agar perkerasan jalan tersebut tetap baik maka perlu dipelihara bahu jalan dengan mendorong partisipasi masyarakat sepanjang jalan untuk memperbaikinya jika terjadi kerusakan.
4. Setiap periode terutama pada musim kemarau harus mengontrol saluran drainase agar jangan menggerus bahu jalan pada saat terjadi luapan besar atau banjir bila saluran tidak terpelihara.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pekerjaan Umum. 1979. ***Manual Penilaian Kondisi Permukaan Jalan***, Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Marga.
- Dinas Pekerjaan Umum. 1983. ***Manual Pemeliharaan Jalan Jilid 1A***, Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Marga.
- Dinas Pekerjaan Umum. 1997 ***Indonesian Highway Capacity Manual***, Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Marga.
- Dinas Pekerjaan Umum. 1997 ***Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota***, Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Marga.
- Dinas Pekerjaan Umum. 2015 ***Survei IRMS***, Dinas PU Propinsi Kalimantan Selatan.
- Silvia S. 1992 ***Perkerasan Lentur Jalan Raya***, Jakarta : Nova.
- Wright, Paul H., Paquette, Radnor J., 1979. ***Highway Engineering, 4 ed***, New York. : John Wiley and Sons.